

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Organisasi

Dalam pelaksanaan kerja magang di Kanoo Studio, berikut merupakan penjelasan dari kedudukan kerja penulis sebagai seorang *intern* serta koordinasi antara penulis dengan anggota Kanoo Studio lainnya dalam pengerjaan tugas yang dikerjakan selama magang berlangsung.

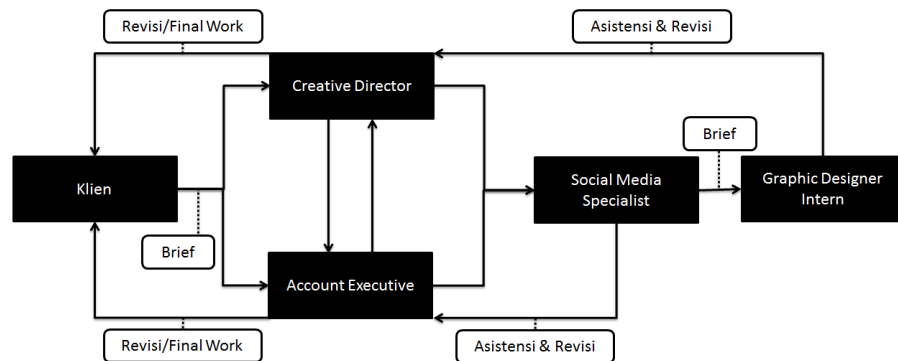
1. Kedudukan Kerja

Penulis sebagai seorang *intern* berada di bawah naungan divisi *Graphic Designer* dengan pembimbing lapangan selama pelaksanaan magang, yaitu Antonius Prayudiaska selaku *Creative Director* yang membantu melakukan asistensi terhadap segala pekerjaan yang telah dilakukan sebelum hasilnya diajukan kepada klien. Selama berada di Kanoo Studio, penulis berperan dalam pengerjaan desain untuk kebutuhan media sosial Red1Hot1 bersama dengan 1 orang *intern* lainnya. Selain itu penulis juga mendapat bantuan dari anggota Kanoo Studio lainnya yang bertugas untuk membuat konsep konten dan melakukan berbagai komunikasi dengan klien terkait pekerjaan yang dilakukan.

2. Koordinasi

Dalam pelaksanaan magang yang sudah dilakukan penulis, alur koordinasi di Kanoo Studio dimulai dengan pemberian *brief* dari klien kepada *Creative Director* dan *Account Executive* yang dilakukan secara virtual selama pandemi berlangsung. Setelahnya *brief* yang diterima akan disampaikan kepada Social Media Specialist yang bertugas untuk membuat konsep dan konten untuk desain media sosial klien tersebut yang kemudian akan diasistensi terlebih dahulu oleh *Account Executive* yang juga menjabat sebagai *Social Media Manager* dan dilakukanlah revisi terhadap konsep dan konten yang dibuat apabila masih dirasa dapat lebih dikembangkan. Setelah konsep dan konten yang dirancang sudah

disetujui, berikutnya pekerjaan untuk mendesain diserahkan kepada *Graphic Designer* atau *Graphic Designer Intern*, yaitu penulis. Desain yang sudah dibuat kemudian akan diasistensi oleh *Creative Director* selaku pembimbing lapangan dan dilakukanlah revisi apabila desain masih dianggap dapat ditingkatkan. Apabila desain yang dibuat sudah disetujui oleh *Creative Director*, *Account Executive* ataupun *Creative Director* sendiri akan mengajukan desain tersebut kepada klien. Klien kemudian dapat memberikan tanggapan setuju atau meminta revisi atas desain yang dirancang.



Gambar 3.0.1. Bagan Alur Koordinasi
(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

3.2. Tugas yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan kerja magang di Kanoo Studio, selain mengerjakan desain untuk media sosial Red1Hot1 yang merupakan pekerjaan utama, penulis juga mengerjakan desain untuk media sosial untuk kebutuhan *brand* lain yang dapat dilihat secara detail berikut ini:

Tabel 3.0.2. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1 (15 Maret 2021-19 Maret)	<ul style="list-style-type: none"> Sneakers4Play Red1Hot1 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Editing</i> foto untuk Instagram <i>feeds</i> dan <i>story</i> Sneakers4Play Revisi <i>editing</i> foto untuk Instagram <i>feeds</i> dan <i>story</i> Sneakers4Play

	2021)		<ul style="list-style-type: none"> Desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan April
2.	2 (22 Maret 2021-26 Maret 2021)	<ul style="list-style-type: none"> Sneakers4Play Red1Hot1 Forco 	<ul style="list-style-type: none"> Revisi <i>editing</i> foto untuk Instagram <i>feeds</i> dan <i>story</i> Sneakers4Play Revisi desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan April Sketsa desain maskot Forco Desain maskot Red1Hot1
3.	3 (29 Maret 2021-1 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> Red1Hot1 	<ul style="list-style-type: none"> Revisi desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan April Desain Instagram <i>story</i> Red1Hot1 bulan April Desain <i>template</i> dan input video untuk <i>feeds</i> dan <i>story</i> Instagram Red1Hot1
4.	4 (5 April 2021-9 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> Red1Hot1 	<ul style="list-style-type: none"> Input video pada <i>template</i> untuk <i>feeds</i> dan <i>story</i> Instagram Red1Hot1 Desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan Mei
5.	5 (12 April 2021-16 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> Red1Hot1 	<ul style="list-style-type: none"> Desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan Mei Revisi desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan Mei Desain <i>icon</i> untuk <i>Highlight Instastory</i> Red1Hot1
6.	6 (19 April 2021-23 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> Red1Hot1 	<ul style="list-style-type: none"> Revisi desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan Mei

7.	7 (26 April 2021-30 April 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Red1Hot1 	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan Mei • Animasi <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan Mei • Desain Instagram <i>story</i> Red1Hot1 bulan Mei
8.	8 (3 Mei 2021-7 Mei 2021)	<ul style="list-style-type: none"> • Sneakers4Play • Red1Hot1 	<ul style="list-style-type: none"> • Revisi desain <i>feeds</i> untuk konten Instagram Red1Hot1 bulan Mei • Desain Instagram <i>story</i> Red1Hot1 bulan Mei • <i>Editing</i> foto untuk Instagram <i>feeds</i> dan <i>story</i> Sneakers4Play

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Sebagai studio yang menggeluti dunia *digital advertising*, media sosial seperti Instagram merupakan salah satu media yang paling umum digunakan. Desain yang dibuat pada media ini memiliki dimensi karya yang terdiri dari 1080 x 1080 *px* untuk *feeds* dan 1080 x 1920 *px* untuk *story*. Oleh karena itu selama magang berlangsung, penulis sebagai seorang *intern* diberikan tugas untuk membuat berbagai keperluan *advertising* pada media sosial Instagram suatu brand dari desain *feeds*, *story*, maupun *icon* yang terdapat di dalamnya. Selain membuat desainnya sendiri, penulis juga mendapat tugas untuk melakukan *editing* foto untuk keperluan *beauty shot* dan katalog yang kemudian ditambahkan logo dan diaplikasikan sesuai ukuran *feeds* dan *story*. Penulis juga berkesempatan untuk membuat desain maskot untuk keperluan *branding* dari klien selama pelaksanaan magang.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Dalam mengerjakan tugas yang diberikan, komunikasi dilakukan dengan menggunakan Trello yang dapat diakses melalui *website* maupun aplikasi. Proses pengerjaan tugas terdiri dari proses pemberian *brief*, proses perancangan desain,

dan proses asistensi oleh *Creative Director* selaku supervisor yang setelah desain sudah disetujui maka akan dipresentasikan kepada klien dan selanjutnya penulis akan melakukan revisi sesuai *review* dari klien hingga desain yang dirancang terasa sudah memenuhi kebutuhan klien.

3.3.1.1. Proses *Editing* Foto Media Sosial Sneakers4Play

Sneakers4Play merupakan sebuah *brand* yang menjual *sneakers* dan juga *streetwear*. Untuk keperluan *advertising* di media sosialnya, Sneakers4Play menggunakan foto produk dengan tambahan logo *brand* tanpa adanya *copywriting* pada visual *feeds* maupun *story*. *Brief* yang diberikan *Creative Director* untuk keperluan brand ini adalah melakukan *basic editing* pada foto produk yang sudah tersedia *RAW*-nya dari *photoshoot* yang telah dilakukan sebelumnya oleh *Creative Director* dan anggota Kanoo Studio lainnya. *Basic editing* yang dimaksud adalah dengan membersihkan bagian kotor seperti bercak atau menghilangkan lekukan yang terlalu banyak pada pakaian sehingga terlihat rapi dan bersih, menambah *brightness* dan *contrast* pada foto agar warnanya terlihat netral, melakukan *cropping* serta menambahkan *shadow* pada foto yang dimaksudkan untuk keperluan katalog.

Creative Director kemudian memberi tugas yang dibagikan kepada penulis dan 2 *intern* lainnya untuk melakukan *basic editing* tersebut dan mengimplementasikannya ke dalam bentuk Instagram *feed* berukuran 1080 x 1080 *px* untuk *beauty shot* dan foto katalog, serta *story* berukuran 1080 x 1920 *px* untuk *beauty shot* saja. Bentuk implementasi diminta untuk menyamakan dengan tampilan proyek yang sudah pernah dikerjakan oleh Kanoo Studio sebelumnya. Untuk menyamakan tampilan, *Creative Director* memberikan *link* yang berisi *file Adobe Photoshop* dan *Adobe Illustrator* dari proyek yang sudah dikerjakan sebelumnya. Adapun dari 34 *folder*, penulis bertugas untuk mengedit foto pada *folder RAW* 16 hingga 29.



Gambar 3.2. Contoh Implementasi *Feeds* dan *Story* Proyek Terdahulu
(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Sebelum melakukan proses editing, penulis terlebih dahulu memilih foto produk mana yang akan digunakan untuk kebutuhan beauty shot. Hal ini dikarenakan dari 14 *folder RAW* tersebut terdapat masing-masing 3-4 macam foto *beauty shot* dalam setiap folder yang diminta untuk dipilih 1 yang terbaik agar dapat dilanjutkan ke proses editing dan diimplementasikan menjadi Instagram *feeds* dan *story*, sedangkan untuk foto katalog masing-masing *folder* terdapat foto pakaian sebanyak 3-6 foto yang semuanya harus diedit tanpa perlu dipilih terlebih dahulu.

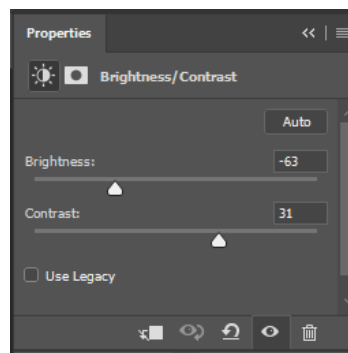


Gambar 3.3. Pilihan *Beauty Shot*
(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Setelah memilih *beauty shot* yang akan digunakan dari *folder RAW* dan mengunduh foto, penulis melanjutkan pekerjaan ke tahap *editing beautyshot* dengan menggunakan *Adobe Photoshop*. Penulis mengatur *brightness* dan *contrast* agar cahaya pada pakaian tidak terlihat *over exposure* tetapi warna putih pada baju tetap tidak menyaru dengan tingkat keterangan background serta mengurangi dan menghilangkan kerutan dan lekukan yang terdapat pada pakaian. Setelah selesai mengedit, penulis menyimpan foto ke dalam bentuk *jpg* dan menambahkan logo yang berwarna dasar putih pada foto dengan menggunakan *Adobe Illustrator*. Selain menambahkan logo, penulis juga menyesuaikan ukuran foto ke dalam ukuran 1080 x 1080 *px* untuk kebutuhan *feeds* dan ukuran 1080 x 1920 *px* untuk *story* dengan melakukan *cropping* pada foto yang fokus utamanya tetap menampilkan keseluruhan pakaian dengan sedikit *background* yang terlihat. Setelah selesai diimplementasikan sesuai ukurannya, penulis menyimpan foto ke dalam bentuk *file jpg*.



Gambar 3.4. Proses Edit *Beauty Shot* dari Awal Hingga *Feeds* dan *Story*



Gambar 3.5. Pengaturan *Brightness* dan *Contrast*

Kemudian untuk foto katalog, penulis terlebih dahulu mengunduh semua fotonya dan setelahnya baru dimasukkan ke *Adobe Photoshop* untuk dilakukan *cropping background*, sehingga hanya terlihat bajunya saja tanpa *background* sama sekali. Setelah selesai melakukan *cropping*, foto tersebut diedit *brightness* dan *contrast*nya agar warnanya tidak terlihat *over* ataupun *under* serta mengurangi dan menghilangkan kerutan pada pakaian seperti pada *beauty shot*. Selesai diedit, penulis kemudian menyimpannya dalam bentuk *png* dan memasukkan foto *png* ke *Adobe Illustrator* untuk dilakukan *layout* bersama dengan penambahan logo berwarna dasar putih seperti sebelumnya. Dalam proses *layout*, foto dilakukan *cropping* pada bidang transparan berlebihnya lalu diletakkan tepat di tengah *feeds* yang berukuran 1080 x 1080 *px* dengan penambahan *background* berwarna abu-abu muda serta penambahan *shadow* berwarna hitam dengan *opacity* 55% di pakaian. Setelahnya, *feeds* disimpan ke dalam bentuk file *jpg*.



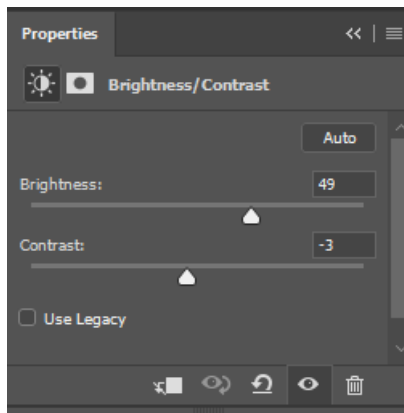
Gambar 3.6. Proses Edit Foto Katalog dari Awal Hingga *Feeds*

Setelah menyelesaikan *editing* dan implementasi foto *beautyshot* dan katalog, penulis mengumpulkannya ke *Google Drive* yang sudah disediakan untuk diasistensi oleh *Creative Director*. Dari hasil asistensi, penulis diminta untuk melakukan pengecekan hasil edit kembali karena beberapa *jpg* yang disimpan terdapat garis putih di sisi atas bawah maupun kiri kanan akibat adanya foto atau kotak *background* yang tergeser sedikit posisinya dari *artboard*. Selain itu *Creative Director* juga meminta untuk mengubah warna logo putih menjadi hitam apabila *background* berwarna terang dan mengubah warna *background* dari abu-

abu muda menjadi abu-abu tua pada foto katalog yang pakaiannya berwarna terang atau putih. Lalu pada beberapa hasil edit *beauty shot* yang sudah dilakukan, masih terdapat foto dengan *brightness* rendah dan *color tone* yang cenderung terasa *warm*. Setelah selesai melakukan revisi *editing* dengan meningkatkan *brightness* dan mengatur sedikit *hue* dan *saturation* agar warna lebih netral pada *beauty shot*, mengubah warna logo, dan mengubah warna *background* pada foto katalog, penulis melakukan asistensi lagi hingga mendapatkan *approval* dari *Creative Director*.



Gambar 3.7. Hasil Revisi Logo dan Warna *Beauty Shot* Sebelum dan Sesudah



Gambar 3.8. Pengaturan Revisi *Brightness* dan *Contrast*



Gambar 3.9. Hasil Revisi *Background* Foto Katalog Sebelum dan Sesudah

3.3.1.2. Proses Perancangan Desain Media Sosial Red1Hot1 April

Red1Hot1 merupakan sebuah *brand* sambal yang berbahan dasar 60% cabai rawit murni pilihan terbaik dan halal untuk dikonsumsi. Untuk kebutuhan *advertising* media sosialnya, Red1Hot1 menginginkan desain yang rapi dibanding *feeds* lamanya dengan *style* yang saling menyambung antar *grid* serta pilihan penggunaan warna yang lebih bervariasi dibanding sebelumnya yang condong ke warna oranye.



Gambar 3.10. Desain *Feeds* Lama Red1Hot1

(Instagram.com/red1hot1, 2021)

Creative Director membagi tugas perancangan desain kepada penulis dan 1 *intern* lainnya yang mana dari 15 konten penuli memegang 9 konten pertama, serta memberikan referensi *style* desain *grid* berdasarkan Instagram Bonum Pos dan Kopi Anko. Adapun konten dan referensi yang diperlukan untuk mendesain konten sudah disediakan pada *Google Sheets* yang dibuat oleh anggota *Social Media Specialist* di Kanoo Studio. Lalu untuk penggunaan foto produk pada desain yang dibuat, pihak Red1Hot1 memberikan akses *Google Drive*-nya yang berisikan berbagai foto produk yang dimilikinya baik dalam bentuk *file jpg* maupun *png*.

Referensi Foto/ Grafis	Referensi Foto/ Grafis	Referensi Foto/ Grafis	ILUSTRASI remake ilustrasi reminder di Iphone (kaya di referensi) wordingnya "Nyetok Red1 Saus Sambal" terus option remindernya dibikin jadi 1 aja, kasih wording "Beli Sekarang!!"	LAYOUTING layouting foto produk Red1 Sambal Geprek kasih stetoskop di botol sambalnya kasih wording "kamu lemez? kamu butuh suntikan vitamin S ambal"	GREETING CARD wording "Selamat Menjalankan Ibadah Puasa 1442 H ya!"
Referensi Foto/ Grafis	Referensi Foto/ Grafis	Referensi Foto/ Grafis	LAYOUTING layouting foto produk Megah Sari Sambal Bakso pake teknik DI kasih Irian cabe ada bijinya terbag2 di udara juga dan wordingnya di atas "Sambel Multitalented Check!"	ILUSTRASI wording "Car! Cabe-Cabe Yang Tersembunyi!" cari ilustrasi dapur di freepik atau dimana aja bolee terus kasih 7 cabe sembunyi gitu jadi cabenya berkamufase neumnet di tempat vane	CAROUSEL tema visualnya kaya lagi dipangung gitu ya produknya, dan kasih lampu sorot diatasnya, kaya di referensi slide 1: kasih wording "Seberapa Setrong-kah Kamu?" dan lavoutine semua produk.
Referensi Foto/ Grafis	Referensi Foto/ Grafis	Referensi Foto/ Grafis	GREETING CARD wording "Selamat Hari Paskah" dan kasih tanggal 4 April 2021	LAYOUTING layouting foto produk Hot1 Saus Sambal 9 Gram pake teknik DI kasih background api tapi opacitynya rendah jadi samar2 gitu kasih wording "Separuh Jiwaku Pedes" wordingnya kaya wavy curvy gitu	GREETING CARD wording "Selamat Memperingati Wafatnya Isa Al-Masih"

Gambar 3.11. Konten dan Referensi *Feeds* 9 Konten Pertama

(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Penulis memulai perancangan desain *feeds* untuk Red1Hot1 dengan membuat sketsa manual 9 konten pertamanya. Untuk menyesuaikan *style* desain

yang diminta klien, yaitu untuk membuat *grid* yang saling menyambung, penulis membuat garis bergelombang yang saling sambung menyambung antar *grid*. Setelah selesai membuat sketsa, penulis membuat bentuk digitalisasinya secara kasar agar dapat diperlihatkan terlebih dahulu kepada *Creative Director* sebelum proses perancangan dilanjutkan ke bentuk *final*. Adapun hasil bentuk digitalisasi penulis mengarah kepada *style* yang *clean* mengingat klien menginginkan feeds untuk *brand*-nya terlihat rapi. *Style clean* ini ditunjukkan dengan penggunaan warna yang minim, yaitu merah, kuning, putih, dan hitam, elemen grafis yang berbentuk vektor, serta *typeface sans-serif* yang tidak dekoratif, yaitu *Rubik*. Kemudian untuk foto produk, penulis mendapatkan dari akses *Google Drive* yang sudah diberi oleh pihak Red1Hot1.



Gambar 3.12. *Color Palette*

Rubik Bold

A B C D E F G H I J K L M N O P
Q R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s
t u v w x y z

Rubik Regular

A B C D E F G H I J K L M N O P Q
R S T U V W X Y Z
a b c d e f g h i j k l m n o p q r s
t u v w x y z

Gambar 3.13. *Typeface Rubik*



Gambar 3.14. Sketsa dan Digitalisasi Desain Feeds 9 Konten Pertama

Pada proses sketsa dan digitalisasi ini, penulis masih membuat desain yang berbeda dengan *intern* lainnya agar terdapat pilihan *style* yang berbeda untuk kemudian dipilih oleh *Creative Director*. Setelah diperlihatkan kepadanya, *Creative Director* memutuskan untuk menggunakan *style* yang dibuat oleh *intern* lainnya karena penggunaan elemen *3D*-nya yang lebih kuat dan cocok dengan *style* yang sedang menjadi tren di media sosial saat ini. Kemudian karena *intern* tersebut salah membuat feeds yang seharusnya dikerjakan penulis, yaitu grid ke-2 dari 9 desain konten yang diminta, maka pembagian desain diubah yang mana penulis hanya membuat desain dari konten *feeds grid 1* dan *grid 3*.



Gambar 3.15. Desain Feeds Oleh Intern Lain

(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Dengan mengacu pada desain yang sudah dibuat oleh *intern* tersebut, penulis membuat desain yang menggunakan banyak *asset* foto, sehingga terlihat *3D*. *Asset* yang digunakan selama pengerjaan berlangsung didapat dari berbagai

website yang menyediakan *asset* gratis maupun berbayar dan dapat digunakan secara komersil seperti *freepik*, *shutterstock*, *unsplash*, *pexel*, dan sebagainya. Kemudian untuk *background* digunakan warna merah yang dominan untuk memberi kesan pedas, dan warna kuning pada tulisan untuk kontrasnya. Penulis juga menyamakan *typeface* yang digunakan dengan *intern* lainnya, yaitu menggunakan *typeface Friday13* yang merupakan jenis *typeface sans-serif* dekoratif dengan kesannya yang *strong* dan *bold* dan hanya terdiri dari *uppercase*. Pada *feed* kedua, bentuk kata-kata dibuat *curvy* untuk memberikan kesan pedas yang menggoyangkan lidah.

FRIDAY13
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Gambar 3.16. *Typeface Friday13*



Gambar 3.17. Desain *Feeds Grid 1* dan *Grid 3*

Dari desain *feeds grid 1* dan *grid 3* yang sudah dibuat dengan menyesuaikan *style* seperti *intern* lain, penulis melakukan asistensi kepada *Creative Director*. Kemudian *review* yang diberikan adalah untuk mengubah

warna per *grid* agar terlihat berbeda satu sama lain dengan tidak menggunakan warna merah di semua *grid* dan memberikan contoh referensi warna pada yang digunakan pada Instagram Bonum Pos.



Gambar 3.18. Referensi *Style Warna per Grid*
(Instagram.com/bonumpos, 2021)

Penulis dan *intern* lain tersebut kemudian mengubah warna *background* untuk *grid* ganjil agar warnanya menjadi hitam oranye agar terlihat kontras ketika diselingi oleh *grid* genap berwarna merah yang sama seperti sebelumnya. Selain *background*, penulis juga mengubah warna dari foto layar *smartphone* yang tertera pada *feed* 9 agar warnanya terlihat seperti 1 kesatuan dengan warna yang digunakan pada *grid* tersebut. Warna kuning pada tulisan tetap dipertahankan untuk menjaga kesatuan desain keseluruhan *grid* yang juga terlihat kontras dalam warna *background* yang diubah.



Gambar 3.19. Revisi *Color Palette 1*



Gambar 3.20. Desain *Feeds Grid 1* dan *Grid 3* Revisi 1

Setelah selesai mengubah *background* warna *grid* yang diselang seling antara *grid* ganjil dan genap, penulis kembali mengajukan desain untuk diasistensi. *Creative Director* kemudian memberikan *approval* dan *Account Executive* mengajukan desain tersebut kepada klien. Setelah diajukan, klien memberikan revisi dari segi warna yang mana warna hitam oranye *background* terlihat terlalu gelap dan Ia menginginkan warna yang lebih cerah. Klien kemudian memberikan referensi contoh warna tertua berdasarkan desain *feeds* lama yang Ia ingin kami gunakan dalam perancangan desain yang baru. Selain itu, klien juga meminta untuk meletakkan logo pada posisi yang sama, yaitu di atas pada setiap *feeds*. *Typeface* yang digunakan juga dirasa terlalu *bold*, sehingga klien meminta desain *typeface* yang lebih *cute*. Lalu dari segi konten terdapat perubahan yang diajukan klien, yaitu pengubahan stetoskop menjadi suntikan pada *feed* 8, penambahan elemen lebaran pada *feed* 7, menyisipkan *feeds* yang berisikan ilustrasi dan tidak hanya menggunakan foto produk, menyediakan 2 *space feed* untuk video dari *influencer*, serta membuat desain maskot.



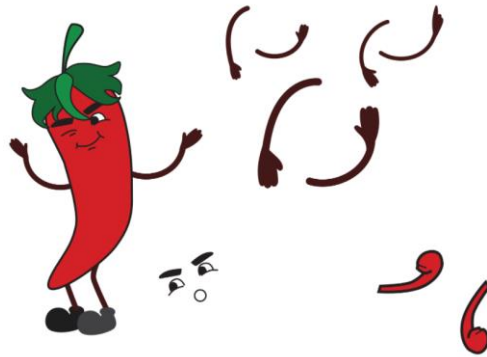
Gambar 3.21. Referensi Warna Paling Tua
(Instagram.com/red1hot1, 2021)

Social Media Specialist kemudian mengubah konten untuk *feeds* di mana pada bagian penulis, *feed* 1 dan 2 yang dibuat sebelumnya jadi dihapuskan untuk meletakkan 2 video *influencer*, kemudian *feed* 9 juga diubah untuk menyisipkan konten ilustrasi berbentuk vektor dengan referensi dari ilustrasi yang digunakan pada Instagram Pesca Gelato Bar.



Gambar 3.22. Referensi Ilustrasi Vektor Pesca Gelato Bar
(Instagram.com/pescagelatobar, 2021)

Untuk keperluan maskot, *intern* lain yang bekerja bersama penulis terpilih desainnya dan dijadikan sebagai maskot yang akan diinput dalam *feeds*. Dengan adanya desain maskot, *Creative Director* memberi saran agar ilustrasi yang dibuat untuk *feeds* mengikuti style dari maskot yang sudah ada.



Gambar 3.23. Maskot Red1Hot1
(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Penulis kemudian mengerjakan revisi sesuai permintaan klien dan konten yang sudah diperbaharui. Semua logo diletakkan pada bagian atas feeds. Dari segi warna *background* dipilihlah warna yang lebih cerah untuk *grid* ganjil, yaitu gradasi antara warna kuning dan merah muda yang terlihat seperti terangnya api sebagai simbol pedas. *Typeface* yang digunakan juga diubah menjadi *Toy Box* yang merupakan *sans serif* dengan ujung *rounded*, sehingga memberikan kesan *cute* dan digunakan warna merah jambu tua agar kontras dengan *background* serta terdiri dari *uppercase* saja.



Gambar 3.24. Revisi *Color Palette 2*

TOY BOX

A B C D E F G H I J K L M N O P Q

R S T U V W X Y Z

Gambar 3.25. *Typeface Toy Box*

Lalu, *feed* 1 dan 2 dikosongkan sementara karena belum mendapatkan *asset* video *influencer* dari pihak klien. Feed 6 ditambahkan elemen berupa bendera untuk menambah kesan meriah pada perayaan Paskah.



Gambar 3.26. *Feed* 6 Sebelum dan Sesudah

Pada feed 7 ditambahkan *shape* dalam bentuk vektor yang terlihat seperti kubah, *shape* berbentuk bulan sabit, serta *shape* dengan bentuk percikan cahaya untuk lebih memberi kesan meriah di saat lebaran.



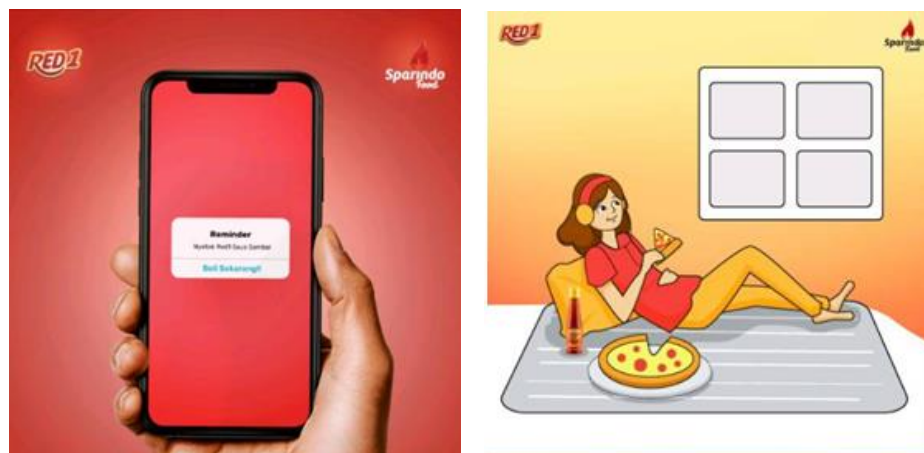
Gambar 3.27. *Feed* 7 Sebelum dan Sesudah

Lalu *feed* 8 juga penulis ubah desainnya dari 3D stetoskop menjadi ilustrasi vektor suntikan yang warnanya disesuaikan dengan warna pada *shape* dan tulisan *feeds*.



Gambar 3.28. *Feed 8* Sebelum dan Sesudah

Pada *feed 9*, penulis membuat ilustrasi vektor gadis bersantai memakan *pizza* dengan saus sambal Red1 mengikuti referensi Pesca yang diberikan sebelumnya dan *style* dari maskot yang terlihat dari ketebalan line yang digunakan serta bentuk mata dari karakter gadis.



Gambar 3.29. *Feed 9* Sebelum dan Sesudah

Setelah membuat revisi kedua, penulis melakukan asistensi dengan *Creative Director* dan mendapat saran agar terdapat 1 *grid* yang menggunakan warna merah pada desain *feed* sebelum diajukan pada klien dan menambah ketebalan *line* dari maskot dan karakter ilustrasi. Oleh karena itu setelah berdiskusi dengan *intern* lain, diputuskan bahwa warna yang akan diubah kembali ke merah adalah *grid 3* yang mana warna dari tulisan juga disesuaikan menjadi

warna kuning agar terlihat kontras dan *line* dari maskot dan karakter juga ditambahkan sebesar 3 pt.



Gambar 3.30. Desain *Feeds Grid* 1 dan *Grid* 3 Revisi 3

Setelah menyelesaikan revisi tersebut, penulis diminta untuk membuat desain *template* video yang akan digunakan untuk 2 video influencer. Account executive memberikan referensi *template* dari *Roma Sari Gandum*. Dari *template* yang dijadikan referensi, penulis menganalisis hal yang perlu terdapat pada desain *template video* yang dibuat adalah space untuk video dengan pemberian *border* untuk memisahkan dari *background* yang ditambahkan dengan *copywriting tagline* sederhana dengan ukuran yang dapat jelas terbaca dan adanya foto dari produk yang diiklankan oleh video.



Gambar 3.31. Referensi Template Video
(Instagram.com/romasarigandum_id, 2021)

Dari analisis desain *template* video yang sudah dibuat penulis, didapatkanlah hasil berikut yang mana *tagline* dari sambal Red1 terdapat di bagian teratas video dan foto dari produk diletakkan mengapit video yang ditampilkan tanpa menutupinya, sehingga fokus utama penonton tetap pada video pembahasan produk yang diiklankan oleh *influencer*. Setelah menyelesaikan desain *template* video dan mendapat *approval* dari *Creative Director*, revisi dari desain *feeds* sebelumnya diajukan kepada klien bersama dengan *template* video yang sudah dibuat.



Gambar 3.32. Desain *Template* Video

Revisi kemudian kembali diterima dari klien, yaitu untuk menghilangkan maskot dari *feeds* karena maskot yang dirancang masih terasa kurang cocok dengan *brand* Red1Hot1 menurut klien. Kemudian saus sambal Red1 pada ilustrasi *feed* 9 juga diminta untuk diperbesar sedikit agar lebih terlihat. Klien juga

meminta untuk mengubah desain *feed* 3 di mana elemen Paskah yang dibuat jangan menggunakan telur. Dari revisi yang diberikan tersebut, penulis menghilangkan seluruh maskot dari desain *feeds* dan menambahkan lampu pada *feed* 7 di sisi kanan yang tadinya terdapat maskot serta memperbesar ukuran saus sambal Red1 pada *feed* 9. Untuk *feed* 3, penulis mengubah 3D telur menjadi salib dan bunga yang memberi kesan kedamaian di hari Paskah.



Gambar 3.33. *Feed* 6 Sebelum dan Sesudah

Setelah selesai merevisi, *Creative Director* memberikan persetujuannya lagi terhadap desain yang sudah direvisi dan mengajukan hasilnya kepada klien yang kemudian juga disetujui hasilnya oleh klien.



Gambar 3.34. Desain *Feeds Final*

Setelah selesai mengerjakan desain *feeds*, *Creative Director* meminta penulis dan *intern* lainnya untuk membuat desain Instagram *story* yang disamakan dengan desain *feeds* yang sudah dibuat sebelumnya. Dengan menyesuaikan peletakan *asset* dengan *layout* yang berbeda untuk kebutuhan *story*, penulis kemudian melakukan asistensi setelah selesai mengerjakannya kepada *Creative Director* dan mendapatkan *approval*.



Gambar 3.35. Desain *Story*

3.3.1.3. Proses Perancangan Desain Media Sosial Red1Hot1 Mei

Sesudah menyelesaikan desain untuk media sosial Red1Hot1 pada bulan April, penulis selanjutnya diberikan tugas untuk membuat desain bulan Mei bersama dengan rekan *intern* sebelumnya. *Social Media Specialist* membuat konten pada *Google Sheets* yang selanjutnya dibuat desain visualnya oleh penulis sesuai dengan referensi yang diberikan. Pada desain media sosial bulan Mei, penulis membagi bagian dengan rekan *intern* yang diputaskan penulis akan merancang *feeds* 9 konten pertama dari 15 *feeds* dan 6 sisanya dikerjakan oleh rekan penulis.

Kemudian dari segi warna *background* dilakukan perubahan menjadi warna yang dominan merah sebagai bagian dari permintaan klien. Pada beberapa desain *feeds* juga diminta untuk menggunakan tulisan berbentuk *3D* dan penambahan cahaya lampu sorot.

		Reference Foto/ Grafs	GIVEAWAY layouting semua produk sambal RED1 wording gede 3D "GIVEAWAY" kasih wording agak kecil "Bikin Pantun Dong!"	LAYOUTING client mau tema visual (color) kaya referensi yaa, boleh kasih lampu sorotnya juga kasih wording "COMING SOON" terus bawahnya kasih wording "JUNI 2021" (style wording 3d) kasih wording kecil dibawah	LAYOUTING ada tampilan tv lagi nonton drakor tapi agak di blur dikit, terus layouting foto produk RED1 Sambal Geprek, sebelahnya kasih mie kuah
Reference Foto/ Grafs	Reference Foto/ Grafs	Reference Foto/ Grafs	GREETING CARDS bikin 2 greeting card 1. ucapan kenaikan Isa Al-Masih, wordingnya "Selamat Memperingati Kenaikan Isa Al-Masih" 2. ucapan lebaran, wordingnya "Selamat Hari Raya Idul Fitri 1442 H" dan kasih tanggal "13 - 14 Mei 2021"	LAYOUTING layouting foto produk RED1 Sambal Geprek (225 gr) sebelahnya kasih tahu goreng yang kotak wordingnya "Tahu Goreng + Sambal Geprek = Tahu Geprek" (style wording curvy gitu yaa)	LAYOUTING layouting foto produk RED1 Saus Tomat yang botol 300 ml, sebelahnya layouting martabak telur kasih wording "Menu Bukber Yang Recommended Puoll!" (style wording curvy)
Reference Foto/ Grafs	Reference Foto/ Grafs		GREETING CARD wording "Selamat Hari Paskah" dan kasih tanggal 4 April 2021	ILUSTRASI ilustrasi kakak adek duduk di sofa lagi makan kentang goreng, terus kasih produk Saus Tomat RED1	GREETING CARD wording "Selamat Hari Buruh Sedunia"

Gambar 3.36. Konten dan Referensi *Feeds* 9 Konten Pertama
(Dokumentasi Perusahaan, 2021)

Penulis memulai proses desain dengan mengunduh *asset* foto selain produk pada *web* yang menyediakan *asset* gratis maupun berbayar seperti pada proses pembuatan desain bulan April. Kemudian penulis mulai menata letak dari *asset* pada *Adobe Illustrator* dengan menambahkan *copywriting* sesuai dengan yang tertera pada *Google Sheets*. Untuk *asset* seperti foto bumi dan patung Yesus, penulis membuat foto tersebut menjadi layar *masking* dengan *background*. Kemudian untuk *asset* seperti foto makanan, penulis terlebih dahulu melakukan *cropping* pada foto di *Adobe Photoshop* baru setelahnya dimasukkan ke dalam *Adobe Illustrator* untuk *layouting*. Pada desain bulan Mei, pemilihan warna awal terdiri dari warna merah seluruhnya mengikuti permintaan klien. Sedangkan untuk *typeface* masih tetap menggunakan *Toy Box* namun selain penggunaan warna kuning, digunakan pula warna putih dan oranye yang terlihat kontras pada *background* merah.



Gambar 3.37. *Color Palette*



Gambar 3.38. *Progress Desain Feeds*

Sebelum menyelesaikan desain, *Creative Director* meminta *progress* terlebih dahulu dan memberikan saran untuk menghilangkan lantai putih pada *feeds* di *grid* 1, membuat meja *grid* 2 menjadi bergelombang mengikuti bagian gunung pada *feed* 6, dan menyamaratakan tinggi *feeds* yang terdapat lantai putih dan meja kayu pada *grid* 3. Penulis kemudian mengubah desain sesuai dengan arahan yang diberikan sekaligus menyelesaikan desain semua *feeds* yang menjadi bagian penulis.



Gambar 3.39. Desain Feeds

Setelah menyelesaikan keseluruhan desain, penulis melakukan asistensi dengan *Creative Director* terkait desain yang sudah dibuat. Penulis kemudian mendapat *review* untuk tetap membuat warna antara *grid* ganjil dan genap terlihat kontras berbeda. Awalnya penulis dan rekan *intern* memilih warna merah yang sedikit lebih terang dari sebelumnya untuk diaplikasikan pada *grid* genap, namun menurut *Creative Director* warna yang dipilih masi kurang dapat dibedakan. Oleh karena itu warna *background* kembali disamakan seperti pada bulan April, yaitu gradasi warna kuning ke merah muda.



Gambar 3.40. Desain Feeds Revisi 1 dan 2

Dari hasil perubahan warna yang sudah dilakukan, penulis kembali meminta *approval* dari *Creative Director* dan akhirnya desain disetujui. Tetapi ternyata terdapat kesalahan dalam konten yang dibuat pihak *Social Media Specialist* yang mana pada tanggal 23 Mei seharusnya sudah terdapat *launching* dari produk Red1 terbaru yaitu saus *Gochujang*. Karena adanya kesalahan tersebut maka konten diubah kembali dan penulis melakukan revisi pada *feed* 8 dengan mengubah kata Juni 2021 menjadi 23 Mei.



Gambar 3.41. *Feed* 8 Sebelum dan Sesudah

Selain itu karena perubahan konten, penulis juga menukar letak *feed* 9 *giveaway* yang dibuat penulis dengan *feed* 15 yang disesuaikan desainnya pada *grid* tersebut seperti yang telah didesain oleh rekan *intern* penulis.



Gambar 3.42. *Feed* 9 Pindah ke *Feed* 15 Sebelum dan Sesudah

Klien juga memberikan *request* baru untuk mengubah konten *feed* 4 menjadi video *influencer* seperti pada *feed* 2, sehingga konten *feed* 4 diubah menjadi *template* video.



Gambar 3.43. *Feed 4* Sebelum dan Sesudah

Selain itu warna *background feeds* juga diubah menjadi gradasi *grid* dari kuning hingga merah tua agar warnanya tidak terlalu terang seperti sebelumnya tetapi tetap terlihat cerah. Setelahnya desain diberi *approval* oleh *Creative Director* dan diajukan kepada klien.



Gambar 3.44. Desain *Feeds* Revisi 3

Klien selanjutnya memberi *review* untuk mengubah konten *feed 3* menjadi konten makanan yang ditaburi salah 1 produknya, yaitu sambal tabur Red1.



Gambar 3.45. *Feed 3* Sebelum dan Sesudah

Kemudian *template* pada *feed 4* juga diubah produk sambalnya menjadi produk Red1 sambal geprek untuk menyesuaikan dengan produk yang ditampilkan dalam video. Selain itu penulis juga mengubah warna *wording* yang tadinya kuning menjadi putih agar lebih mudah terbaca karena terlihat lebih kontras dengan warna *background*.



Gambar 3.46. *Feed 4* Sebelum dan Sesudah

Pada *feed 5*, klien meminta untuk menambahkan saus sambal di atas tahu agar terlihat lebih menggurikan, sehingga penulis melakukan *editing* penambahan saus di atas tahu dengan menggunakan *clone stamp* pada *Adobe Photoshop*.



Gambar 3.47. *Feed 5* Sebelum dan Sesudah

Lalu konten pada *feed 6* diubah menjadi idul fitri saja dengan banyak elemen cahaya serta ditambahkan *asset* ilustrasi mesjid.



Gambar 3.48. *Feed 6* Sebelum dan Sesudah

Posisi *feed 7* kemudian diubah menjadi *feed 13* dengan penggantian produk sambal geprek menjadi produk baru Red1 saus *Gochujang* serta *asset* makanan yang diubah dari mie menjadi *chicken wings*. Khusus untuk *asset chicken wings* ini sudah disediakan *stock* fotonya dari pihak Red1Hot1.



Gambar 3.49. *Feed 7* Pindah ke *Feed 13* Sebelum dan Sesudah

Berikut ini adalah tampilan keseluruhan *feeds* yang sudah direvisi untuk selanjutnya diasistensikan kepada *Creative Director* dan juga klien.



Gambar 3.50. Desain *Feeds* Revisi 4

Selesai melakukan revisi dan mendapat *approval Creative Director*, desain kembali diajukan kepada klien dan mendapatkan revisi kembali. Klien meminta untuk menambahkan saus sambal yang terdapat di atas tahu pada *feed* 5.



Gambar 3.51. *Feed 5* Sebelum dan Sesudah

Lalu klien juga meminta untuk mengubah posisi foto *chicken wings* dan sambal agar tidak menutupi muka karakter drama pada *TV* pada *feed 13*. *Asset* foto untuk *chicken wings* kembali diberikan oleh klien dengan sudut pengambilan foto yang berbeda, sehingga terlihat lebih natural ketika *layout*.



Gambar 3.52. *Feed 13* Sebelum dan Sesudah

Permintaan lainnya dari klien adalah untuk mengubah produk yang dijadikan *giveaway* dari sambal menjadi saus *Gochujang* pada *feed 15*.



Gambar 3.53. *Feed 15* Sebelum dan Sesudah

Setelah kembali mengajukan desain kepada klien, Ia meminta untuk dibuatkan alternatif dari *feed* 5. Oleh karena itu *Social Media Specialist* mengubah konten menjadi *pizza mie geprek* yang kemudian direvisi desainnya oleh penulis sesuai konten baru tersebut.



Gambar 3.54. *Feed* 5 Sebelum dan Sesudah

Selain itu pada *feed* 15, klien meminta untuk mengubah *background* putih menjadi sesuatu yang lebih meriah. Penulis kemudian menambahkan *asset* berbentuk *sun burst* dan juga cahaya seperti pada *feed* idul fitri agar *feed* 15 terlihat lebih bersinar dan meriah.



Gambar 3.55. *Feed* 15 Sebelum dan Sesudah

Dari revisi yang telah dibuat, selanjutnya klien menyampaikan info bahwa produk *Gochujang* yang harusnya diluncurkan bulan Mei ini tertunda menjadi bulan Juni, sehingga kembali terjadi perubahan konten dan desain. *Feed* 8 peletakannya dipindahkan ke *feed* 14 dan desainnya kembali ke bentuk awal di mana *wording* yang digunakan adalah Juni 2021 tetapi dengan warna *background* yang lebih gelap untuk menyesuaikan dengan *grid* posisinya.



Gambar 3.56. *Feed 18 Pindah ke Feed 14 Sebelum dan Sesudah*

Selanjutnya *feed 13* dipindahkan ke posisi *feed 8* yang produknya diubah dari Red 1 saus *Gochujang* menjadi Red1 saus tomat dengan tambahan *asset* foto makanan berupa *chicken nuggets*. Kemudian untuk *wording* yang digunakan, pada kata snack sore sobat digunakan warna kuning yang sama dengan kata 3S pada setiap awalan huruf S nya agar terlihat menyambung dengan kata 3S.



Gambar 3.57. *Feed 13 Pindah ke Feed 8 Sebelum dan Sesudah*

Lalu untuk konten *giveaway* pada *feed 15* yang sebelumnya menggunakan produk Red1 saus *Gochujang* juga turut diubah menjadi promo setiap pembelian di *Shopee* berupa 10 pak Red1 saus sambal ukuran 1 kg, pembeli akan mendapatkan gratis 2 botol Red1 saus sambal ukuran 300 ml. Pemindahan *feed 15* ini kemudian diposisikan pada *feed 10*.



Gambar 3.58. *Feed 15* Pindah ke *Feed 10* Sebelum dan Sesudah

Setelah desain kembali diajukan oleh Creative Director kepada klien, terdapat tambahan revisi untuk mengubah feed 10 yang tadinya gratis 2 botol menjadi hanya 1 botol, serta mengubah kata keranjang menjadi icon keranjang seperti pada aplikasi *Shopee*.



Gambar 3.59. *Feed 10* Sebelum dan Sesudah

Berikut adalah tampilan desain *final* yang sudah diterima oleh klien untuk keseluruhan Instagram feeds bulan Mei.



Gambar 3.60. Desain *Feeds Final*

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama melakukan kerja magang tentu tidak segalanya dapat berjalan lancar terus menerus yang dapat diakibatkan oleh berbagai kendala. Adapun kendala yang penulis temukan selama menjadi *Graphic Design Intern* di Kanoo Studio adalah sebagai berikut:

1. Foto yang perlu diedit maupun *file* yang dibuat saat mengerjakan desain terkadang terlalu berat, sehingga *laptop* penulis yang spesifikasinya rendah menjadi sering mengalami *crash* saat membuka *software* yang menyebabkan pengerjaan tugas yang dilakukan menjadi lebih lambat.

2. Pada beberapa waktu koneksi *Wi-Fi* di rumah penulis terkadang menjadi buruk, sehingga jika perlu melakukan *download asset* ataupun *upload file* untuk kebutuhan asistensi menjadi lebih lambat.
3. Dikarenakan pelaksanaan kerja magang yang diadakan secara *WFH*, komunikasi yang dilakukan hanya melalui *Trello* atau *Whatsapp* yang mana tidak semua orang dapat selalu langsung membalasnya, dibandingkan jika berkomunikasi langsung secara tatap muka. Akibatnya apabila ingin menanyakan sesuatu terkait *brief* atau konten yang diminta untuk didesain, pada beberapa waktu menjadi lebih lama.
4. Penulis baru memulai magang di pertengahan bulan Maret yang menyebabkan penulis harus dapat membagi waktu antara pengerjaan tugas dari tempat magang dan penulisan laporan. Laporan pun harus terus diperbaharui terkait pekerjaan dibuat hingga mendekati batas waktu pengumpulan.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Adapun solusi yang penulis temukan untuk menangani berbagai kendala yang dialami selama pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Memindahkan terlebih dahulu *file* atau *software* yang sudah tidak terlalu terpakai di laptop ke *Hard Disk* atau *Google Drive*.
2. Melakukan langganan paket kuota internet sebagai *back up* ketika koneksi *Wi-Fi* sedang memburuk, sehingga apabila diperlukan mengirim sesuatu yang *urgent* tidak terhambat dalam pelaksanaannya.
3. Pastikan sudah membaca *brief* secara keseluruhan sejak awal *brief* diberikan dengan seksama dan segera tanyakan semua hal yang kurang dimengerti, sehingga jawaban yang didapat setelahnya sudah lengkap dan dapat langsung mengerjakan tugas dengan lancar. Apabila

setelahnya masih ada pertanyaan segera sampaikan dan tetap mengerjakan bagian lain yang dimengerti sembari menunggu balasan.

4. Mengerjakan terlebih dahulu berbagai tugas yang diberikan di tempat magang hingga selesai dan apabila sedang luang kerjakan laporan magang. Apabila tidak terdapat waktu luang, maka kerjakan laporan di saat malam hari atau akhir minggu.